

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada Peraturan Menteri No. 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan dijelaskan bahwa Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO). Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah penimbangan kendaraan bermotor.

Hal ini seperti yang telah tersurat pada Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, bahwa maksud disusunnya pedoman teknis penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan ini adalah untuk menjamin penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor dilaksanakan sesuai peraturan perundang - undangan dalam rangka meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menjaga kondisi infrastruktur jalan.

UPPKB Ajibarang di bawah naungan Kementerian Perhubungan dan BPTD Kelas II Jawa Tengah berada di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. UPPKB Ajibarang pernah di tutup pada tahun 2016 dikarenakan kondisi tempat UPPKB Ajibarang termasuk sangat kurang fasilitas untuk menunjang kegiatan Penimbangan Kendaraan bermotor, kemudian di buka kembali pada tahun 2018 oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk ditugaskan sebagai pengawasan kendaraan angkutan barang yang melewati *Fly-Over* Kretek yang pada saat itu sering terjadi kecelakaan kendaraan yang banyak meresahkan warga sekitar. Tertarik dengan kondisi yang saat ini terdapat pada UPPKB Ajibarang penulis ingin mengangkat masalah yang

fokus pada alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di UPPKB Ajibarang yang masih kurang memadai sebagai penunjang kegiatan penimbangan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pengamatan selama 1 bulan di UPPKB Ajibarang Banyumas terdapat permasalahan pada alat penimbangan UPPKB Ajibarang yaitu memiliki spesifikasi panjang 10 meter, lebar dalam 3,2 meter, lebar luar 3,9 meter dan kapasitas menimbang beban 80 ton hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor 736 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, dimana untuk melaksanakan penimbangan untuk angkutan barang jenis kereta gandengan dan kereta tempelan membutuhkan panjang *platform* penimbangan paling sedikit 18 meter. Dengan melakukan penimbangan 2 kali terhadap kendaraan jenis kereta gandengan dan tempelan hal ini menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan perhitungan hasil penimbangan.

Demikian juga kondisi lahan parkir yang hanya menampung kurang dari 10 kendaraan angkutan barang maka untuk melakukan pengawasan, pencatatan dan penindakan terhadap kendaraan angkutan barang masih perlu dilakukan perbaikan, selain itu akan berpengaruh terhadap penanganan dan penindakan terhadap kendaraan pelanggar seperti penilangan, pemotongan dimensi, transfer muatan dan penindakan lainnya akan mengalami kesulitan.

Selain itu, dengan kapasitas sumber daya manusia yang hanya memiliki 1 penyidik pegawai negeri sipil dari 27 jumlah pegawai, maka akan mengalami kesulitan dalam pengawasan dan penindakan terhadap kendaraan pelanggar angkutan barang. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 736 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, Berlandaskan pada permasalahan tersebut, maka penulis menyusun Kertas Kerja Wajib yang berjudul "EVALUASI PENYELENGGARAAN PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR AJIBARANG BANYUMAS".

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji:

1. Bagaimana kondisi *existing* di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Ajibarang Banyumas?
2. Bagaimana perbedaan alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang dengan Perdirjen No. 736 Tahun 2017?
3. Bagaimana usulan dan rekomendasi yang bisa dilakukan terkait alat penimbangan lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang?

I.3. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal meliputi:

1. Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Ajibarang Banyumas.
2. Rekomendasi dan usulan hanya terkait alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas.
3. Lingkup yang diteliti dalam penelitian ini adalah hanya alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi *existing* di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Ajibarang Banyumas.
2. Untuk mengetahui perbedaan alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang dengan Perdirjen No. 736 Tahun 2017.
3. Memberikan usulan dan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas

terkait alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini dapat diuraikan menjadi dua kategori, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis
 - a) Mengetahui secara langsung kondisi sebenarnya pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Ajibarang Banyumas.
 - b) meningkatkan kemampuan *problem-solving*.
 - c) memperdalam pemahaman penulis terhadap domain yang diteliti, yaitu alat penimbangan, lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas.
2. Manfaat bagi pembaca
 - a) Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alat penimbangan lahan parkir dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas.
 - b) Memperoleh informasi mengenai pelayanan yang ada di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Banyumas.

I.6. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini, penulis menggunakan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang disertakan guna mendukung penelitian. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai penelitian yang relevan mengenai Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, pengambilan dan pengumpulan data, *flowchart* alur penelitian, dan analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil dalam penelitian "EVALUASI PENYELENGGARAAN PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR AJIBARANG BANYUMAS"

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian "EVALUASI PENYELENGGARAAN PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR AJIBARANG BANYUMAS"

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi dalam penelitian "EVALUASI PENYELENGGARAAN PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR AJIBARANG BANYUMAS"

LAMPIRAN

Berisi lampiran – lampiran data yang dibutuhkan dalam penelitian "EVALUASI PENYELENGGARAAN PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAKSANA PENIMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR AJIBARANG BANYUMAS"